

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini hampir menyentuh semua bidang tak terkecuali di bidang kedokteran. Perangkat komputer tidak hanya dimanfaatkan sebagai peralatan penunjang aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga sebagai alat penunjang keputusan untuk mengambil keputusan yaitu pembentukan sistem pakar yang juga merupakan salah satu ilmu kecerdasan buatan.

Sistem pakar secara umum adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. Atau dengan kata lain sistem pakar adalah sistem yang didesain dan diimplementasikan dengan bantuan bahasa pemrograman tertentu untuk dapat menyelesaikan masalah seperti yang dilakukan oleh para ahli (Berliana, Astuti T, Rifai Z, Abraham BIY, 2018)

Narkoba (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain) adalah bahan/zat/obat yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap narkoba. Istilah NAPZA umumnya digunakan oleh sektor pelayanan kesehatan yang menitikberatkan pada upaya penanggulangan dari sudut kesehatan fisik, psikis, dan sosial. NAPZA sering disebut zat psikoaktif, yaitu zat yang bekerja pada otak, sehingga menimbulkan perubahan perilaku, perasaan, dan pikiran (Dewi Anggraini, 2015).

Forward chaining merupakan metode pencarian yang memulai proses pencarian dari sekumpulan fakta, dari fakta-fakta tersebut dicari suatu kesimpulan yang menjadi kesimpulan yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi. Backward chaining merupakan metode pencarian yang arahnya kebalikan dari forward chaining. Proses pencarian dimulai dari tujuan, yaitu kesimpulan yang menjadi solusi dari permasalahan yang di hadapi

Penelitian ini menerapkan ilmu kedokteran kejiwaan pada pecandu narkoba menggunakan metode backward chaining yang dapat menginformasikan pecandu narkoba gejala-gejalaapa saja yang di hadapi jika menggunakan salah satu jenis narkoba. Karena semakin banyaknya pecandu dan pengguna narkoba dan kurangnya suatu informasi akibat kecanduan jenis-jenis narkoba pada masyarakat penulis tertarik untuk merancang sistem untuk menginformasikan gejala pecandu jenis-jenis narkoba.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penulisan skripsi yaitu :

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa pecandu narkoba golongan 1.
2. Bagaimana menerapkan metode *backward chaining* kedalam aplikasi sistem pakar.

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Sistem pakar yang dibangun dapat pecandu narkoba golongan 1.
2. Sistem pakar yang dibangun berbasis web.

3. Metode penalaran yang digunakan adalah metode *backward chaining*.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun Aplikasi Sistem Pakar untuk mendiagnosa pecandu narkoba supaya mengetahui akibat dari penggunaan narkoba
2. Menerapkan metode *backward chaining* pada aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosapecandu narkoba.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal skripsi.
2. Bagi pennguna aplikasi dapat mengetahui akibat dari narkoba.
3. Bagi Perguruan Tinggi dapat mengetahui bagaimana aplikasi sistem pakar diagnose pecandu narkoba menggunakan metode *backward chaining*.
4. Bagi Akademisi dapat menjadi salah satu contoh untuk membuat *system* yang akan dibangun.
5. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dapat menjadi analisis untuk Meningkatkan aplikasi selanjutnya.